

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Meningkatnya jumlah penduduk secara signifikan serta adanya perubahan pola konsumsi masyarakat secara tidak langsung menambah volume, jenis, dan karakteristik sampah, bahkan semakin beragam. Permasalahan sampah yang timbul hakikatnya juga menjadi permasalahan nasional, yang perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu. Pengolahan sampah secara ekonomi, sehat bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28H ayat (1), setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan (Zulfikar, 2021).

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 mengenai Pengelolaan Sampah, yang dimaksud dengan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik, yang dapat terurai atau tidak dapat terurai, yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Secara umum sumber timbulan sampah dibedakan atas 7 (tujuh) kategori, yaitu pemukiman, kawasan komersial, kawasan perkotaan, kawasan industri, ruang terbuka, lokasi pengolahan, dan kawasan pertanian.

Sampah merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari peradaban manusia, mulai dari sampah plastik, limbah rumah tangga, sampai dengan

limbah industri. Permasalahan sampah apabila tidak dikelola dengan baik, akan berdampak pada pencemaran lingkungan, kesehatan masyarakat, hingga permasalahan sosial ekonomi. Setiap rumah tangga pasti menghasilkan sampah rumah tangga. Setiap keluarga seharusnya peduli terhadap proses pengelolaan sampah agar tidak mencemari lingkungan. Namun yang terjadi, seringkali orang memiliki pemahaman yang baik, namun tidak memiliki kesadaran.

Kelurahan Penfui merupakan salah satu kelurahan di Kota Kupang. Sampah merupakan masalah yang terjadi di Kota Kupang. Kota Kupang terletak di Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebagai ibu Kota Provinsi, maka permasalahan sampah perlu mendapat perhatian serius. Karena di kota ini banyak aktivitas penduduk, baik itu aktivitas pendidikan maupun aktivitas ekonomi. Walaupun masyarakat sudah memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang baik namun jika tidak diikuti dengan kesadaran yang baik, maka permasalahan sampah akan terus ada.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelurahan Penfui adalah bahwa sampah-sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh masyarakat setempat dibuang tidak pada tempatnya. Masyarakat setempat membuang sampah dibelakang rumah, ketika sampah yang dibuang sudah terlalu banyak masyarakat setempat mengumpulkan sampah tersebut tanpa memisahkan sampah organik dan anorganik, dan membakarnya. Sampah yang ditimbulkan oleh masyarakat dapat menimbulkan penyakit. Penyakit lingkungan yang ditimbulkan oleh sampah

di Kelurahan Penfui adalah cacingan, diare, infeksi saluran pernapasan, penyakit kulit infeksi, dan demam berdarah. Diare dan cacingan disebabkan oleh sampah yang dibuang tidak pada tempatnya dan tanpahnya memisahkan sampah organik dan sampah anorganik menyebabkan lalat beterbangan dimana-mana dan salahsatunya dimakanan yang dikonsumsi masyarakat sehingga timbulnya diare dan cacingan. Infeksi saluran pernapasan disebabkan karena adanya pembakaran sampah yang menyebabkan asap yang ditimbulkan dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Sedangkan penyakit kulit dan demam berdarah disebabkan oleh nyamuk yang berasal dari sampah yang ditimbulkan oleh masyarakat, dan nyamuk tersebut bisa hinggap di tubuh manusia, dan mengisap darah manusia sehingga dapat menyebabkan penyakit kulit dan demam berdarah.

Hasil penelitian Sardinoto (2019) di Kelurahan Penfui menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah sebagian besar (91%) kategori baik. Sikap responden tentang pengelolaan sampah sebagian besar (87%) juga kategori baik. Namun demikian berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa pada bulan Desember 2023, peneliti mengamati bahwa masih dijumpai masyarakat yang membuang sampah rumah tangga tidak pada tempatnya.

Berdasarkan survei dari peneliti ditemukan adanya masalah yang ditemukan masih banyak sampah rumah tangga yang dibuang tidak pada tempatnya, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang

pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2024, khususnya di RT 03 RW 01

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang proposal penelitian diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga di RT 03 RW 01 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengelolaan sampah rumah tangga di RT 03 RW 01 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pewadahan sampah rumah tangga di RT 03 RW 01 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui pemanfaatan sampah rumah tangga di RT 03 RW 01 Kelurahan Penfui Kota Kupang Tahun 2024
- c. Untuk mengetahui pembuangan sampah rumah tangga di RT 03 RW 01 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Tahun 2024.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

### **1. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat di kelurahan Penfui bahwa pentingnya menyediakan tempat sampah dimasing-masing rumah dan menjaga kesehatan lingkungan.

## **2. Bagi Instansi**

Sebagai penunjang saran, dan memberikan informasi bagi masyarakat, khususnya dalam hal kebersihan di kelurahan Penfui kecamatan Maulafa dan kesehatan lingkungan.

## **3. Bagi Penulis**

Untuk mengetahui pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat di kelurahan Penfui dan memberikan banyak hal dan wawasan tentang cara pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Lingkup Materi**

Lingkup Materi dalam penelitian ini terkait dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

### **2. Lingkup Sasaran**

Lingkup sasaran pada penelitian ini adalah rumah tangga

### **3. Lingkup Lokasi**

Lingkup Lokasi pada penelitian ini di kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

### **4. Lingkup Waktu**

Lingkup Waktu penelitian ini dilaksanakan Februari-Maret 2024.